

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yang mengharuskan peneliti melakukan observasi langsung pada objek untuk memperoleh hasil permasalahan yang diangkat. Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa lisan dan tulisan orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif membahas latar belakang individu secara holistik.¹

Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep teoretis tertinggi, pada penelitian ini mengungkap kejadian, keadaan yang terjadi saat peneliti berlangsung di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri tentang strategi pemasaran *pick-up service*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena studi kasus merupakan suatu cara menjelaskan sifat atau objek studi tertentu pada waktu tertentu di tempat yang belum tentu sama. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2002), 4.

kegiatan (program, *even*, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.² Penulis dalam penelitian ini memilih studi kasus karena dapat melakukan penelitian secara terperinci terhadap objek yang diteliti, dalam penelitian ini membahas strategi pemasaran *pick-up service* dalam meningkatkan dana pihak ketiga di Koperasi Syariah Rizki Amanah Jaya Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting dalam pendekatan kualitatif sesuai dengan pendapat Sugiyono, Sugiyono berpendapat bahwa instrument dari pendekatan kualitatif adalah orang atau disebut dengan *human instrument* dalam artian peneliti itu sendiri. Peneliti dianggap sebagai instrumen kunci dan pengumpul data maka sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat penting agar mendapatkan data yang maksimal.³

C. Sumber Data

Sumber data disebut juga sebagai subjek untuk memperoleh informasi dan kejelasan terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian dan informasi pendukung penelitian.⁴ Pada umumnya sumber data dibagi menjadi dua, yaitu

² Sri Wahyuni, *Metode Penelitian Study Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

³ Sugiyono, *Metode apa penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁴ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung", Vol. 3, No. 2, 2016, Hal. 23, Diakses Pada Hari Selasa, 1 Mei 2021 Pukul 20.30 WIB, di <https://repository.unikom.ac.id/51787/>

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun laporan dalam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Pada penelitian kali ini data primer yang digunakan berupa hasil wawancara dengan kepala Koperasi, Agus Sudirman, karyawan koperasi Alfi Hidayat dan Nur Halimah serta beberapa anggota Koperasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sumber lain, seperti data yang didapat dari literatur dari jurnal, buku dan referensi lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data tertulis yang menjelaskan informasi, penjelasan dan gagasan.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti memperoleh informasi secara lisan melalui percakapan atau tatap muka dengan seorang informan. Wawancara terstruktur dengan karyawan koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri selain itu ada beberapa nasabah dari koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya . Mengumpulkan data dengan tatap muka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi kuesioner sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁵ M. Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi,dan Kebijakan Publik Serta IlmuIlmu Sosial Lainnya (Jakarta: Kencana, 2005), 12.

⁶ Suhami, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

2. Observasi

Metode pengumpulan data observasional adalah metode memperoleh data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa bantuan alat standar untuk keperluan penelitian. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan kegiatan mengamati yang sedang berlangsung.

Untuk menggunakan metode observasi ini secara efektif, kriteria berikut harus dipenuhi:

- a. Observasi untuk tujuan penelitian dan direncanakan secara sistematis.
- b. Observasi harus relevan dengan tujuan penelitian yang direncanakan.
- c. Temuan-temuan dicatat secara sistematis, berkaitan dengan gambaran umum, dan tidak disajikan sebagai suatu himpunan yang menonjol.
- d. Anda dapat memeriksa pengamatan Anda dan memeriksa validitas dan reliabilitasnya

3. Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data non-penelitian atau tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Penelitian dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai jenis dokumen yang berguna untuk analisis. Teknik analisa data analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data dan mengaturnya ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar untuk membuatnya lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian masalah berupa fakta terkini dari suatu populasi. Kajian tersebut disajikan dalam format deskriptif yang

menjelaskan efektivitas implementasi *pick up service* dalam meningkatkan pendanaan pihak ketiga.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan hasil fakta-fakta dari wawancara dan mengamati tentang strategi *pick up service*. Selanjutnya peneliti menggunakan analisis data secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah peringkasan, yang utama adalah pemilihan, fokus pada esensi, mencari topik dan pola. Mendapatkan data yang banyak, maka hasil yang diperoleh dari wawancara dirangkum dan dipilah-pilah mana data yang penting untuk dicantumkan dalam proposal penelitian. Dengan mereduksi data peneliti akan mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data terkait sistematika layanan *pick up service* dalam meningkatkan dana pihak ketiga pada Koperasi Rizky Amanah Jaya Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan mengumpulkan data atau informasi yang didapatkan dari hasil penelitian. Menyajikan dapat dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dalam pendekatan kualitatif penyajian data menggunakan deskripsi singkat, bagan atau

flowcart.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan penyajian data uraian singkat atau deskripsi singkat dari data / informasi yang didapatkan peneliti.

Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan oleh peneliti karena dianggap memudahkan dalam memahami hal-hal yang terjadi saat dilakukan penelitian, dan memudahkan dalam merancang Langkah kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dan ulasan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, dicari, dan kemudian dibandingkan dengan yang sebenarnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan validitas petunjuk bagian dalam analisis kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas (kesahihan interbal), transferabilitas (kesahihan eksternal), *Depanbility* (reliabilitas) dan *confimarbility* (obyektifitas). Pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, triangulasi merupakan pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang. Dalam penelitian ini menggunakan

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan ulang data yang berasal dari narasumber, dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kepada sejumlah karyawan Koperasi Syariah Rizki Amanah Jaya (Informan).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

⁸ *Ibid.*, 245.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis menggunakan berbagai metode untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan informan diperiksa kembali dengan menggunakan teknik observasional dan dikuatkan dengan dokumentasi yang diberikan oleh informan.⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti ada empat tahapan :

1. Tahapan pra lapangan, peneliti mengajukan judul dan menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dan berkomunikasi dengan calon narasumber
2. Tahapan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi terhadap narasumber yang telah ditentukan
3. Tahapan penyelesaian atau pembuatan laporan, data yang telah didapatkan diolah secara sistematis lalu dianalisis dan disusun agar mudah dipahami.

⁹ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublisher, 2021), 168.